



**Analisis Proses Pembelajaran Siswa Berbasis Online Di Kelas Rendah Pada Masa
Pandemic Covid-19**

¹Redita Wiguna, ²Astri Sutisnawati, ³Dyah Lyesmaya

^{1,2,3} (PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi)

¹reditawiguna12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggambarkan proses pembelajaran berbasis online pada masa pandemic Covid-19 yang dimulai sejak bulan Maret Tahun 2020, karena Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena imbas pandemic ini. Hal tersebut menyebabkan Indonesia mengeluarkan himbauan untuk *work from home* dan belajar secara daring untuk memperlambat laju penyebaran Covid-19. Pembelajaran berbasis online atau melalui daring yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang memanfaatkan penggunaan *Whatsapp* dalam alat komunikasi informasi. Paparan pada artikel ini merupakan bagian dari laporan penelitian kualitatif deskripsi yang focus utamanya adalah melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui daring saat masa pandemic Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada factor yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran ketika dilaksanakan melalui daring. Dalam hal ini, pembelajaran daring berbantuan *Whatsapp* tersebut mengalami beberapa kendala terhadap proses pembelajaran peserta didik di Sekolah Dasar.

Kata kunci: Covid-19, proses pembelajaran berbasis online.

Abstract

This study describes the online-based learning process during the Covid-19 pandemic that began in March 2020, because Indonesia is one of the countries affected by this pandemic. This caused Indonesia to call for work from home and online learning to slow down the spread of Covid-19. Online based learning used in this study is learning that utilizes the use of Whatsapp in information communication tools. The presentation in this article is part of qualitative research report description whose main focus is to look at the learning process carried out online during the Covid-19 pandemic. The result showed that there are factors that greatly influence the learning process when carried out online. In this case, Whatsapp-assisted online learning experiences several obstacles to the learning process of student in elementary schools.

Keywords: Covid-19, online based learning process.

PENDAHULUAN

Sejak bulan Maret Tahun 2020, Indonesia menjadi salah satu negara yang turut terkena imbas pandemic Covid-19 atau yang disebut coronavirus yang hampir terjadi diseluruh dunia. Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Coronavirus ini adalah jenis baru yang ditemukan yang menyebabkan penyakit Covid-19 yang merupakan penyakit yang menular disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru saja ditemukan. Virus

ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadinya wabah di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019.

Pandemic Covid-19 membuat kebijakan seperti *social distancing* atau di Indonesia lebih dikenal sebagai *physical distancing* (menjaga jarak fisik) yang bertujuan untuk memutuskan mata rantai persebaran Covid-19. Jadi, kebijakan yang telah dibuat ini diupayakan untuk memperlambat laju persebaran virus Corona di tengah masyarakat.

Pandemic covid-19 menyebabkan Indonesia mengeluarkan beberapa himbauan kepada masyarakat, seperti seruan *work from home* dan seruan pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh hampir seluruh kegiatan pembelajaran yang ada di Indonesia. Menurut Dindin, dkk. (2020) “kondisi demikian menuntut Lembaga Pendidikan untuk melakukan inovasi dalam kegiatan proses pembelajaran, salah satu bentuknya ialah dengan pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan)”.

Pemberlakuan kebijakan *physical distancing* yang kemudian menjadi dasar pelaksanaan belajar dari rumah, dengan pemanfaatan teknologi informasi yang berlaku secara tiba-tiba, tidak jarang akan membuat pendidik dan siswa merasa kaget bahkan termasuk orang tua dan juga semua orang yang berada dalam rumah. Pembelajaran teknologi informasi memang sudah diberlakukan pada beberapa tahun terakhir dalam system Pendidikan di Indonesia. Namun, pembelajaran daring yang berlangsung sebagai salah satu media dalam proses pembelajaran yang membuat kaget seluruh masyarakat. Belum lagi pada era industry 4.0 ini, teknologi digital dapat memberikan dampak buruk bagi dunia Pendidikan jika penggunaannya tidak tepat guna. Oleh karena itu, memahami prinsip dan factor yang mempengaruhi efektivitas teknologi digital dalam pembelajaran adalah sesuatu yang sangat penting bagi seorang pendidik (Putrawangsa dan Hasanah, 2018) dalam (Nurul dan Lukman, 2019). Karena bagaimanapun proses pembelajaran harus tetap berlangsung agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai secara utuh, karena belajar merupakan sebuah kegiatan penting yang dilakukan oleh seorang individu untuk dapat mengenali dan mengetahui lebih lanjut tentang sebuah hal yang berguna bagi hidup dan kehidupannya. Seperti terdapat pada Hadist yang menjelaskan mengenai menuntut ilmu sebagai berikut:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَإِنْ طَلَبُ الْعِلْمِ
يَسْتَعْرِضُهُ لَهُ كُلُّ شَيْءٍ حَتَّى الْحَيْثَانُ فِي الْبَحْرِ (رَوَاهُ ابْنُ عَبْدِ الْبَرِّ)

Artinya : “Rasulullah SAW bersabda: Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim. Dan sesungguhnya segala sesuatu hingga makhluk hidup di lautan memintakan ampun bagi penuntut ilmu” (H.R. Ibnu Abdul Barr).

Ayat diatas menjelaskan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap umat muslim di dunia karena ilmu adalah kunci dari segala kebaikan.

Dalam kehidupan dunia, ilmu pengetahuan memiliki peran yang sangat penting. Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan akan memberikan kemudahan bagi kehidupan individu maupun kehidupan bermasyarakat.

Menuntut ilmu atau belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Menurut Hikgard (1962), belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang relative permanen dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman.

Pada masa pandemic covid-19 ini pihak sekolah dituntut untuk membuat keputusan yang cepat dalam merespon surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang mengharuskan sekolah untuk memberlakukan pembelajaran dari rumah. Tugas sebagai pendidik yaitu harus mengubah silabus, system dan proses pembelajaran secara cepat dan menjadikan pembelajaran online sebagai kesempatan mentransformasi Pendidikan khususnya di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara kepada seorang guru kelas III SDN Brawijaya. Pembelajaran daring atau pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh berjalan dengan efektif dalam mengerjakan penugasan. Tetapi, dalam proses pembelajaran untuk memahami dan mengembangkan konsep tidak berjalan dengan baik. Pembelajaran secara daring diimplementasikan dengan beragam cara oleh para pendidik ditengah penutupan sekolah selama waktu yang belum ditentukan. Namun implementasi itu dinilai kurang maksimal dan menunjukkan masih ada ketidaksiapan di kalangan pendidik dalam beradaptasi di era digital.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu (1) Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa kelas III SDN Brawijaya selama masa pandemic Covid-19 ? , (2) Apa saja hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran selama masa pandemic Covid-19 ?.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan proses pembelajaran siswa kelas

III SDN Brawijaya selama masa pandemic Covid-19, (2) Menemukan hambatan dalam proses pembelajaran selama masa pandemic Covid-19.

METODE

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut penjelasan Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa “jenis penelitian yang digunakan ini memusatkan pada deskripsi data yang berupa kalimat-kalimat yang memiliki makna mendalam yang berasal dari informan dan objek yang di amati. Data dari hasil penelitian ini berupa fakta-fakta yang ditemukan pada saat dilapangan oleh penulis”. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Brawijaya Kota Sukabumi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III, dan objek pada penelitian ini adalah proses pembelajaran yang dilakukan dirumah berbasis online dalam jaringan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu wawancara semistruktur kepada narasumber yang dapat memberikan informasi antara lain, guru kelas III agar memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran berbasis online. Serta peserta didik agar memperoleh informasi mengenai aktivitas dan hambatan saat melaksanakan proses pembelajaran berbasis online.

Instrument penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Data penelitian yang telah terkumpul berupa proses pembelajaran serta hambatan-hambatan yang dialami oleh guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan secara tidak tatap muka langsung tetapi melalui daring, yaitu dengan seorang guru kelas III dan peserta didik kelas III sebanyak 10 peserta didik di SDN Brawijaya Kota Sukabumi menyatakan bahwa proses pembelajaran berbasis online (melalui dalam jaringan) pada masa pandemic Covid-19 tidak dapat berjalan dengan efektif seperti pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka. Ada beberapa faktor yang menghambat terjadinya proses pembelajaran secara dalam jaringan yaitu terbatasnya alat informasi komunikasi, terbatasnya jaringan internet, kurangnya pemahaman siswa dalam penerapan materi karena tidak bertatap langsung dengan guru di kelas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas III mengenai judul yang menjadi penelitian yaitu “**Analisis Proses Pembelajaran Siswa Berbasis Online Di Kelas Rendah Pada Masa Pandemi Covid-19**”. Pada kondisi saat ini, pemerintah mengeluarkan surat edaran berupa himbauan untuk bekerja dari rumah dan melaksanakan proses pembelajaran secara dalam jaringan. Seluruh pihak khususnya dalam bidang Pendidikan merasa terkejut pada kondisi sekarang yang mendadak merubah pembelajaran dirumah saja melalui aplikasi dalam alat informasi.

Menurut Hanasah, A., Ambar Sri Lestari, Alcin Yanuar Rahman, dan Yudi Irfan Danil (2020) dalam jurnalnya mengungkapkan “dengan persebarannya yang sangat cepat dan berskala besar menjadikan keadaan menjadi semakin parah. ABC News 7 Maret 2020 menyampaikan bahwa penutupan sekolah telah dilakukan di puluhan lebih negara yang terdampak wabah Covid-19. UNESCP atau organisasi terbesar yang menangani Pendidikan, keilmuan dan kebudayaan dibawah PBB mengatakan bahwa sekurangnya ada 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang terganggu aktivitas belajarnya dikareakan dengan ditutupnya sekolah atau universitas. Pada tanggal 10 Maret diadakan pertemuan darurat oleh UNESCO yang membahas penutupan fasilitas Pendidikan terkait penyebaran Covid-19 yang tidak terkendali. UNESCO menyatakan bahwa mendukung penerapan program pembelajaran dengan pembelajaran jarak jauh dalam skala besar guna menjangkau para siswa dari jarak jauh.kenyataan ini menjadikan alasan pemerintah pusat sampai daerah mengeluarkan kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19”.

Sebelum proses pembelajaran melalui dalam jaringan, guru telah memberikan pemahaman kepada peserta didik alasan mengapa pembelajaran dilakukan melalui dalam jaringan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran tidak ada persiapan khusus karena kondisi yang mendadak seperti ini dan mengharuskan proses pembelajaran tetap berjalan seperti biasanya. Pembelajaran dimulai dengan guru memberikan materi sebelum diberikanya penugasan kepada peserta didik. Materi diberikan melalui aplikasi *Whatsapp* sesuai dengan buku tema yang sedang dipelajari.

Peserta didik diberikan penugasan dalam buku tema. Hasil kinerja peserta didik dikirimkan kepada guru dengan cara di foto. Namun terkadang tidak semua peserta didik mengirimkannya, karena

beberapa kendala seperti salah satunya adalah jaringan pada internet yang digunakan.

Metode yang digunakan oleh guru kelas dalam proses pembelajaran melalui dalam jaringan yaitu menggunakan metode penugasan, karena terbatasnya alat informasi. Serta model yang digunakan yaitu memberikan contoh video untuk pembelajaran yang dilaksanakan secara praktek. Menurut Nasution, M.A. (2017) mengatakan bahwa "hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktikan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas".

Ada beberapa hal yang menjadi kendala proses pembelajaran melalui dalam jaringan yang dapat menghambat kegiatan belajar peserta didik. Salah satunya tidak semua menggunakan alat informasi dan dapat mengikuti pembelajaran secara daring. Hal ini membuat guru kelas kesulitan dalam menentukan nilai akhir setiap peserta didik. Karena sampai saat ini memang belum adanya peraturan yang baku dari pemerintah untuk sistematika proses pembelajaran dalam kondisi seperti ini secara keseluruhan.

Guru kelas selalu mengingatkan kepada orang tua dan memberikan pemahaman secara terperinci agar orang tua pun memahami dan tetap mengawasi anak ketika melaksanakan pembelajaran melalui daring. Karena terkadang jika pemahaman hanya diberikan kepada peserta didik, ditambah penelitian ini berada dikelas rendah, hal yang ditakutkan adalah peserta didik yang masih belum memahami alasan pembelajaran yang berubah menjadi melalui daring dan alat informasi yang tidak digunakan dengan baik atau disalahgunakan. Serta, walaupun ketika pengumpulan tugas pada hari pembelajaran tidak semua peserta didik mengumpulkannya, guru tetap mengingatkan kepada seluruh orang tua agar setiap anak dapat mengumpulkan dan tetap mengikuti proses pembelajaran dengan baik bagaimanapun kondisi dan situasinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 10 narasumber yang menjadi perwakilan peserta didik kelas III dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum dapat memahami apa itu pembelajaran melalui daring. Peserta didik hanya mengikuti perintah guru saja. Oleh karena itu peran

orang tua juga sangat penting dalam menyampaikan pemahaman mengenai pembelajaran daring.

Banyak factor yang mempengaruhi peserta didik ketika melakukan pembelajaran dirumah. Salah satunya akan merasa cepat bosan karena pembelajaran dilakukan secara mandiri. Serta kesulitan dalam berdiskusi secara langsung Bersama teman-teman atau guru kelas. Kesimpulannya peserta didik hanya belajar mengikuti arahan yang diberikan oleh guru.

Prinsip umum belajar menurut Sukmadinata (2004 :165-166) dalam (Suyono dan Hariyanto, 2011), melalui belajar akan menghasilkan perkembangan individu yang pesat. Maka dari itu dalam kondisi apapun proses pembelajaran harus tetap berjalan demi tercapainya tujuan belajar. Serta belajar itu akan berlangsung seumur hidup, karena melakukan aktivitas belajar tidak hanya di sekolah dan dapat dilakukan dimanapun dari berbagai sumber belajar. Dalam prinsip umum belajar ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, salah satunya yaitu factor lingkungan. Dari hasil penelitian, peserta didik mengatakan bahwa belajar di rumah itu cepat merasa bosan karena belajar yang tidak dilakukan Bersama teman-teman secara langsung. Hal tersebut menjadi tugas tambahan bagi guru kelas untuk menciptakan suasana belajar yang tetap kondusif dan efektif walaupun melalui dalam jaringan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan (1) Sejak bulan Maret 2020 Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena imbas pandemic Covid-19 atau yang disebut dengan coronavirus. Pandemic Covid-19 menyebabkan Indonesia mengeluarkan beberapa himbuan kepada masyarakat seperti seruan *work from home* dan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) yang dilaksanakan oleh hampir seluruh kegiatan pembelajaran di Indonesia. Pembelajaran yang dilaksanakan melalui dalam jaringan mengalami beberapa kendala, karena kondisi yang dapat dikatakan mendadak ini membuat seluruh pihak terkejut oleh perubahan segala aktivitas yang dirumahkan. Karena tidak semua masyarakat menggunakan dan paham dengan baik akan teknologi. (2) Pelaksanaan Pendidikan di SDN Brawijaya melalui dalam jaringan khususnya dikelas 3 (kelas rendah) belum berjalan dengan efektif. Karena tidak seluruh peserta didik paham dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan arahan guru. Proses pembelajaran melalui daring

banyak mengalami kendala salah satunya keterbatasan ruang diskusi antara guru dan peserta didik secara langsung. Hal tersebut membuat peserta didik merasa kesulitan dalam menjalani aktivitas belajar. Ketika peserta didik tidak memahami materi, tidak dapat bertanya langsung kepada guru atau berdiskusi dengan teman dikelas. (3) Di dalam pelaksanaan pembelajaran melalui daring, guru menggunakan metode penugasan. Sebelum memberikan tugas, guru memberikan materi yang sesuai dengan pembelajaran dilihat pada sumber buku. Jika pembelajaran perlu menggunakan Teknik praktek, guru memberikan contoh video agar peserta didik lebih memahami materi. Teknik penilaian menjadi hambatan bagi seorang guru, karena terkadang tidak semua peserta didik mengirinkan hasil kinerjanya. Serta belum adanya peraturan secara baku terhadap proses pembelajaran melalui daring pada masa pandemic Covid-19.

Saran

Berdasarkan simpulan, adapun saran dari penelitian ini (1) guru dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun melalui dalam jaringan, memberikan beberapa contoh video pembelajaran agar lebih menarik, lebih sering berkomunikasi dengan peserta didik. (2) Peserta didik lebih diberikan motivasi dalam belajar agar pada saat pelaksanaan belajar melalui dalam jaringan peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai di kelas. (3) Penulis yang akan datang selanjutnya semoga hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam sebuah penyusunan desain penelitian yang selanjutnya dengan relevan dan lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia (2020). <https://www.cnnindonesia.com/nasional/2020424114337-20-496861/kemendikbud-buat-skenario-belajar-di-rumah-sampai-akhir-2020>.
- Hasanah, A., Ambar Sri Lestari, Alvin Yanuar Rahman, dan Yudi Irfan Danil. (2020). "Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi Covid-19:." *Jurnal Pendidikan Sosial*. 6(1), 96-107.
- Jamaludin, D., Teti Ratnasih, Heri Gunawan, dan Epa Paujiah. 2020. "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi". *Karya Tulis Ilmiah, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. 1-10.

- Khusniyah, N.L., dan Hakim, L. (2019). "Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris". *Jurnal Tatsqif*. 17(1), 19-33.
- Nasution, M.A. (2017). "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. 11(1), 9-16.
- Pane, A., dan Dasopang, M.D., (2017). "Belajar dan Pembelajaran". *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. 03(2), 333-352.
- Sabron, A.N., Bayu, Rani, dan Meidawati,S. (2019). "Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring *Learning* Terhadap Minat Belajar IPA". *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*. 1 (2), 30-38.
- Simbolon, N. (2014). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik". *Elementary School Jurnal PGSD FIP Unimed*. 1 (2), 14-19.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarifudin, S.A., (2020). "Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya *Social Distancing*". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5(1), 31-34.